

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Aksara Pariangan pertama kali di temukan di dalam Tambo Alam milik Dt. Suri Bandaro Kayo pada tahun 1970 di Pariangan Padangpanjang. Tambo itu ditulis dalam aksara Pariangan bukan seperti kitab-kitab tambo yang biasanya ditulis dalam tulisan Arab Melayu, dan berisi tulisan tentang undang-undang Adat, memiliki 15 buah jumlah huruf yang berbentuk patah patah serta memiliki tanda titik dan tanda lain di atas, bawah dan, samping huruf aksara tersebut sebagai tanda baca.

Penciptaan karya Aksara Parianagan terinspirasi dari pepatah adat yang berbunyi:

Dibalah-balah dipatigo, Sirauik pambalah rotan, Luhak dibagi tigo, Adaik dibagi salapan, Nan ampek talatak di bumi, Aso bulan duo matoari, Tigo timur ampek salatan, Rumah gadang lumbung bapereang, Sawah gadang banda buatan.

Kemudian dipenggal menjadi tujuh bagian sebagai konsep dan tema pada karya karya yang akan di wujudkan, dengan menggunakan kulit smak nabati sebagai bahan utama, besi hollow dan kayu surian sebagai bingkai pada karya.

Karya ini berjumlah tujuh buah berupa karya pajang dua dimensi untuk penghias interior ruangan. Dalam proses pembuatannya penkarya menggunakan kulit samak nabati sebagai bahan utama pada pembuaatan karya, kulit samak nabati akan di potong menggunakan pola sesuai dengan desain terpilih, lalu selanjutnya akan ditatah agar mendapatkan bentuk serta tekstur yang diinginkan pada kulit. Pada proses pembuatan bingkai pengkarya menggunakan besi hollow da kay surian sebagai bingkai pada karya,

dan setelahnya pengkarya menggunakan cat dan pelapis pada besi holo, pernis pada kayu dan cat khusus pada kulit agar karya dapat bertahan lama dalam kondisi apapun, adapun teknik yang digunakan pengkarya menggunakan teknik tatakempa.



B. Saran

Karya tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mencapai Sarjana Seni Strata Satu (S-1) di Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Pengkarya mengharapkan karya seni dan laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi untuk penelitian dan penciptaan karya seni lainnya. Pengkarya juga berharap karya ini mendapatkan apresiasi serta dinikmati oleh masyarakat luas, dan juga Harapan kepada pemerintah, akademisi, seniman, dan peniliti seni, agar tetap menjaga dan melestarikan budaya lokal. Pengkarya juga berharap karya tugas akhir ini dapat menjadi pedoman dan referensi untuk keperluan akademik serta untuk pengembangan karya dengan berbagai inovasi kreatif untuk ke depannya.

Demi kesempurnaan dan pengembangan karya-karya inovatif untuk ke depannya, pengkarya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun baik itu terkait pada konsep, bentuk visual karya, teknik penggarapan dan lainnya. Semoga karya tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, para akademisi dan khususnya bagi pengkarya sendiri.

